

Perancangan Bentuk 3 Dimensi Bidang Bervolume/Ruang

Material Dowel Kayu

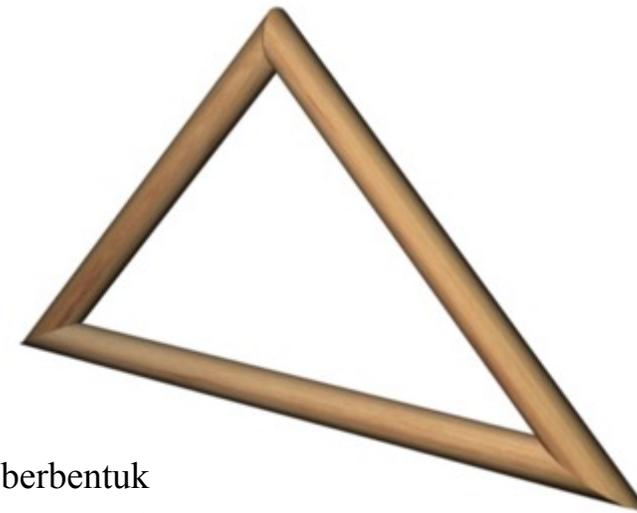
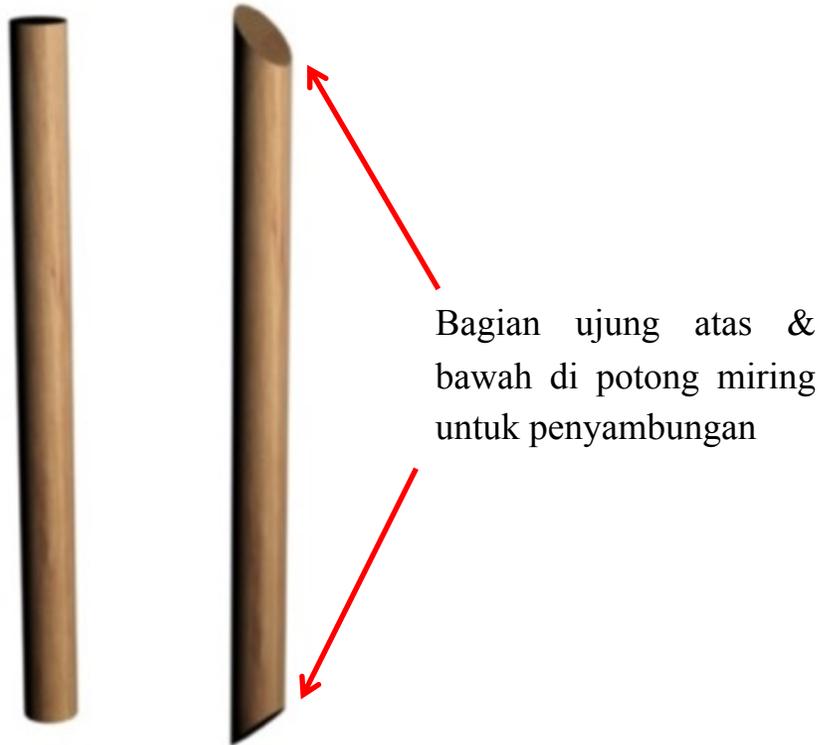
- Setelah Memahami jenis dan karakter dari material bidang datar serta proses untuk perancangannya menjadi perwujudan bentuk 3 dimensi, selanjutnya berlatih memanfaatkan material yang memiliki gempal atau volume. Untuk tahapan ini, material yang akan dipakai yaitu dari material kayu yang berbentuk batangan dowel (batang kayu silinder), batang dowel selain memiliki bentuk dasar sederhana (silinder) memiliki sifat fisik kaku, keras dan tidak dapat ditebuk atau dilengkungkan. Dari sifat fisik tersebut menjadikan pengolahan bentuk 3 dimensi yang dapat dieksplorasi yaitu dengan cara disusun berdasarkan susunan batang-batang yang saling bertautan satu dengan yang lainnya kemudian dikomposisikan untuk menghasilkan irama arah pergerakan bentuk, dominasi bentuk dan kesatuan bentuk yang harmoni. Dalam proses eksperimen memungkinkan untuk terciptanya kedalaman ruang dari hasil wujud bentuk 3 dimensi secara keseluruhan.

Batang Dowel Kayu



- Untuk menghasilkan kerapatan bidang dan bentuk modul 3 dimensi yang akan dirancang dari material batang dowel, diameter batang yang disarankan untuk digunakan yaitu +/- 6 mm.
- Perancangan bentuk 3 dimensi dapat dimulai dengan membentuk modul konstruksi dasar yang kemudian dilakukan perulangan bentuk dengan cara disusun atau ditumpuk, irama atau arah penyusunan modul harus ditetapkan terlebih dahulu agar alur irama dari bentuk yang dihasilkan dapat dirasakan dengan baik secara visual.

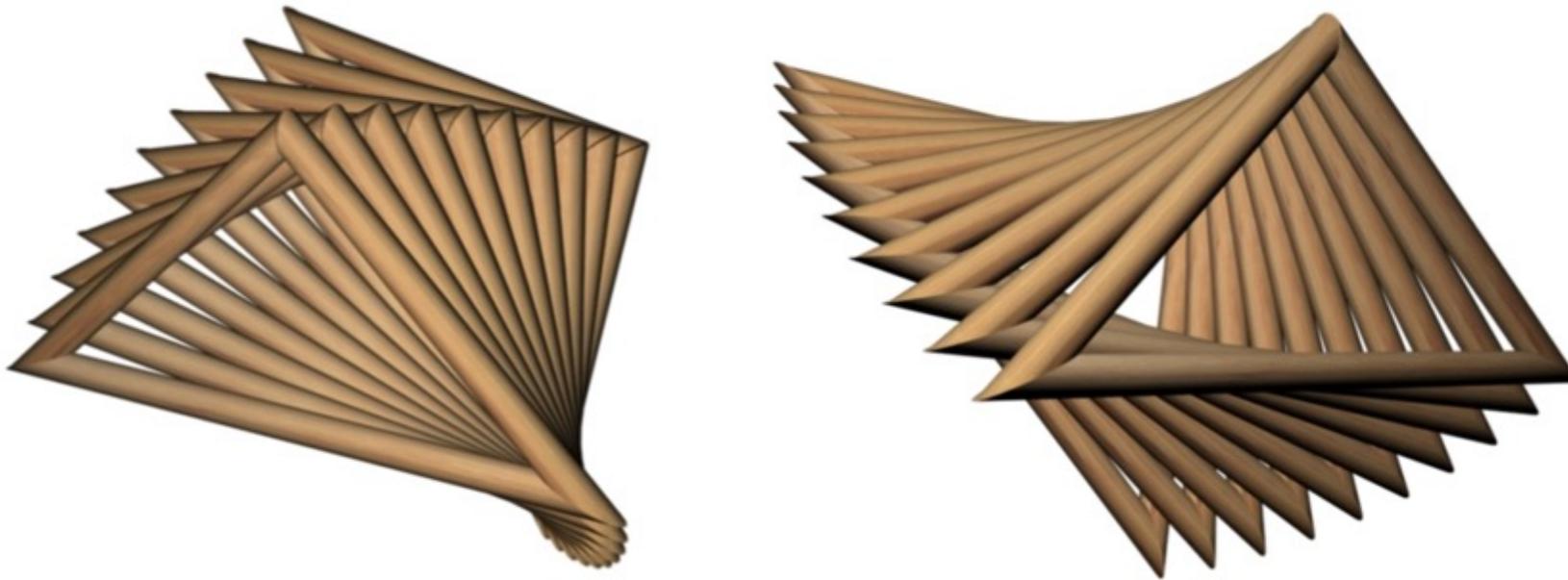
Contoh bentuk modul dasar segi 3 menggunakan kayu dowel



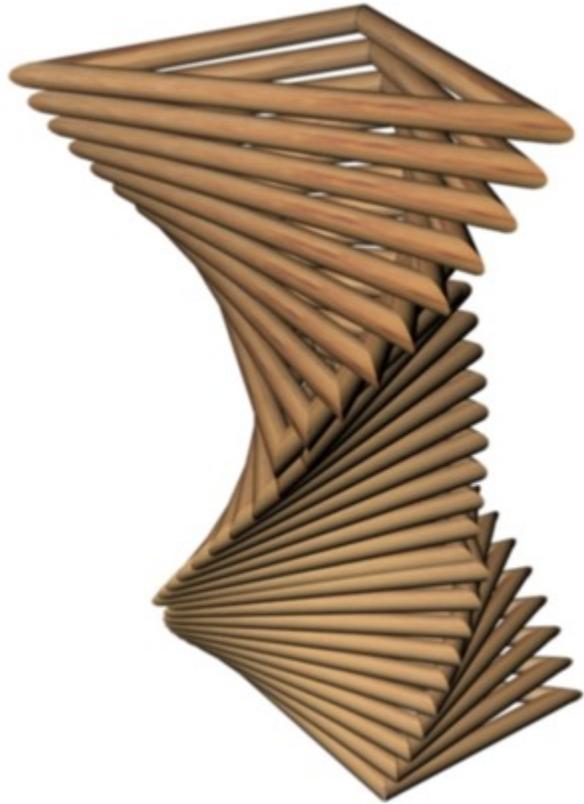
Modul berbentuk segi tiga hasil penyambungan kayu dowel

- Untuk memotong bagian ujung dowel dapat menggunakan gergaji besi atau alat pemotong siku profile dan untuk menyambungkan ujung batang yang satu dengan yang lainnya menjadi bentuk segi 3, dapat menggunakan lem super glue (lem yang dapat cepat kering) atau lem yang sejenisnya.

- Berikut ini gambar hasil pengulangan modul bentuk segi 3 dari kayu dowel menjadi sebuah perwujudan rupa dasar 3 dimensi yang saling bertautan dan membentuk sebuah pergerakan irama :



Berikut ini gambar pengulangan modul dengan jumlah modul yang diperbanyak :



- Kerapatan atau renggangan antara modul segi 3 dapat diatur untuk menghasilkan komposisi bentuk dan dimensi ruang yang dapat menampilkan prinsip penekanan bidang secara visual.
- Bentuk dasar lain seperti kotak atau kubus, segi lima, atau modul yang terdiri dari beberapa batang-batang dowel yang terpisah dari modul penyusun perwujudan bentuk 3 dimensi dapat dibuat dan dieksploarasi lebih lanjut untuk menghasilkan bentuk yang berbeda dengan arah alur pergerakan bentuk yang unik.